

METEOROLOGI





PENGANTAR

Buletin Meteorologi edisi bulan Juli 2024 yang kami terbitkan ini memuat informasi parameter cuaca hasil pengamatan dan analisis dinamika atmosfer dari faktor cuaca yang diamati oleh Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yang berkedudukan di Bandara Udara Syamsudin Noor Banjarbaru pada lokasi $03^{\circ} 26' 19.5''$ LS dan $114^{\circ} 45' 8.78''$ BT.

Analisis dinamika tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi cuaca secara umum di Indonesia dan wilayah Kalimantan Selatan khususnya. Unsur-unsur cuaca yang ditampilkan dalam buletin ini berupa profil unsur-unsur cuaca hasil pengamatan baik harian maupun rata-rata perjamnya, unsur cuaca global dan regional serta ditampilkan pula analisis kondisi cuaca ekstrem yang terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

Demikian, mudah-mudahan dengan terbitnya buletin ini dapat menambah wawasan tentang kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Selatan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi para pembacanya.

Banjarbaru, 10 Juli 2024

Plt. Kepala Stasiun Meteorologi
Syamsudin Noor Banjarmasin



Goeroeh Tjiptanto, S.Stat, M.T.I
NIP. 19710122199403



DAFTAR ISI

PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
I. PENGERTIAN	3
II. RINGKASAN	4
III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN JUNI 2024.....	5
A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL	5
1. Southern Oscillation Index (SOI) dan Anomali Sea Surface Temperature (SST) Nino 3.4.....	5
2. Dipole Mode Index (DMI)	6
3. Madden Jullian Oscillation (MJO)	6
4. Suhu Muka Laut	8
5. Monsun	10
6. Gradien Angin Lapisan Atas	12
B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL	15
1. Angin.....	15
2. Kelembapan Udara.....	15
3. Suhu Udara.....	17
4. Jarak Pandang Mendatar (Visibility).....	18
5. Curah Hujan.....	19
6. Keadaan Cuaca	20
7. Kalender Cuaca	21
8. Kejadian Cuaca Ekstrem	21
IV. PREDIKSI.....	23
A. PREDIKSI HUJAN	23
1. Prediksi Curah Hujan Juli 2024	23
2. Prediksi Sifat Hujan Juli 2024.....	24
B. INFORMASI KELAUTAN	25
1. Tinggi Gelombang Signifikan.....	25
2. Pasang Surut	26
V. RANGKUMAN KEGIATAN	27
LAMPIRAN	31



I. PENGERTIAN

A. SIFAT HUJAN

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

B. NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara berkala.

C. STANDAR NORMAL CURAH HUJAN BULANAN

Standar normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Januari 1931 s.d 31 Desember 1960, 1 Januari 1961 s.d 31 Desember 1990, 1 Januari 1991 s.d 31 Desember 2020, dst.

D. INTENSITAS CURAH HUJAN

KRITERIA CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	>50 mm

E. CUACA EKSTREM

Cuaca ekstrem adalah kejadian cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Dalam peraturan KBMKG tentang Prosedur Standar Operasional Peringatan Dini, Pelaporan dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang termasuk kategori ekstrem antara lain adalah:

- Angin kencang dengan kecepatan > 25 knot,
- Angin puting beliung yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot,
- Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 10 mm/jam,
- Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- Jarak pandang mendatar ekstrem yang kurang dari 1000 meter, dan
- Suhu udara ekstrem yang mencapai 3°C atau lebih di atas nilai normalnya.



II. RINGKASAN

Secara umum, kondisi fenomena cuaca global pada Juni 2024 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia bernilai $>29^{\circ}\text{C}$. Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah berkisar antara $0.28 - 0.47^{\circ}\text{C}$, yang menunjukkan anomali suhu muka laut normal. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) selama 3 bulan terakhir hingga Juni 2024 menunjukkan bahwa ENSO (*El-Nino Southern Oscillation*) berada pada kondisi netral. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan Juni 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara $200 - 280 \text{ W/m}^2$ dan untuk wilayah Kalimantan Selatan nilai OLR berada pada nilai 220 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan selama bulan Juni 2024 secara umum memiliki jumlah tutupan awan yang hampir sama jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi gerak semu matahari pada bulan Juni berada di Belahan Bumi Utara. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara dan Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar wilayah subtropis bagian utara. Kondisi ini mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan cenderung bergerak menuju ke sekitar subtropis bagian utara yang menandakan berlangsungnya peralihan musim hujan ke musim kemarau di sebagian wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan Juni 2024, angin permukaan dominan bertiup dari arah Timur ($67.5^{\circ} - 112.5^{\circ}$) dengan kecepatan angin maksimum mencapai 15 knot. Kelembapan maksimum harian berkisar antara 93 – 99%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 54 – 78%. Suhu udara maksimum harian berkisar antara $28.8 - 33.7^{\circ}\text{C}$ dan suhu udara minimum harian berkisar antara $22.1 - 25.5^{\circ}\text{C}$. Sementara itu jarak pandang mendatar rata-rata per jam pada umumnya berkisar 9.4 km. Hasil pengukuran curah hujan kumulatif Juni 2024 mencatat jumlah curah hujan sebesar 190.4 mm, dengan sifat hujan Atas Normal, serta hari hujan sebanyak 16 hari. Kondisi cuaca signifikan selama bulan Juni 2024 diantaranya kejadian hujan sebanyak 16 kali, kejadian petir sebanyak 10 kali, jarak pandang kurang dari 1000 m sebanyak 6 kali dengan kejadian kabut sebanyak 2 kali.

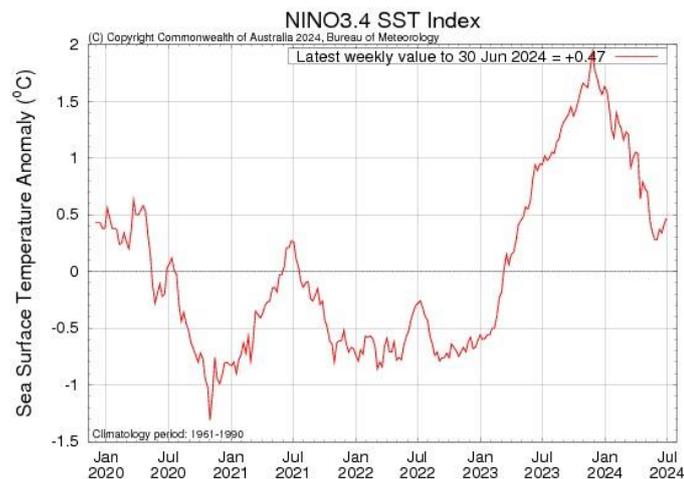


III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN JUNI 2024

A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL

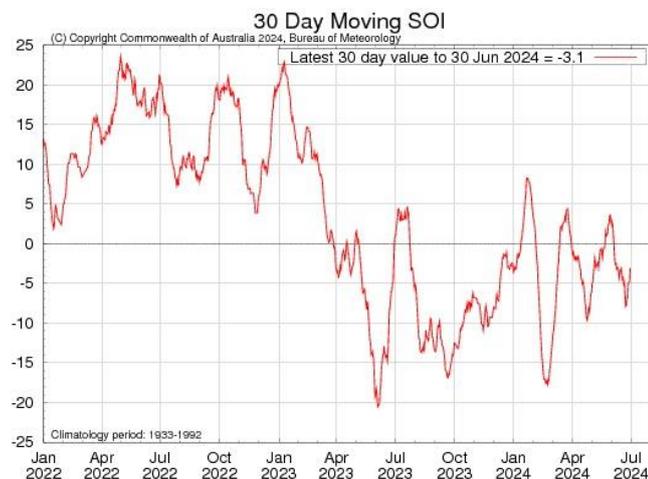
1. Southern Oscillation Index (SOI) dan Anomali Sea Surface Temperature (SST) Nino 3.4

Berdasarkan perkembangan dinamika atmosfer pada bulan Juni 2024, anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) pada dasarian I, II, dan III berkisar antara 0.28 – 0.47°C. Hal ini menunjukkan anomali suhu yang normal. Indeks SOI pada bulan April (-6.3), Mei (+3.6), dan Juni (-3.1) yang mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur kurang signifikan.



Gambar 1. Grafik Indeks NINO 3.4

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>)



Gambar 2. Grafik Indeks SOI (South Oscillation Index)

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>)

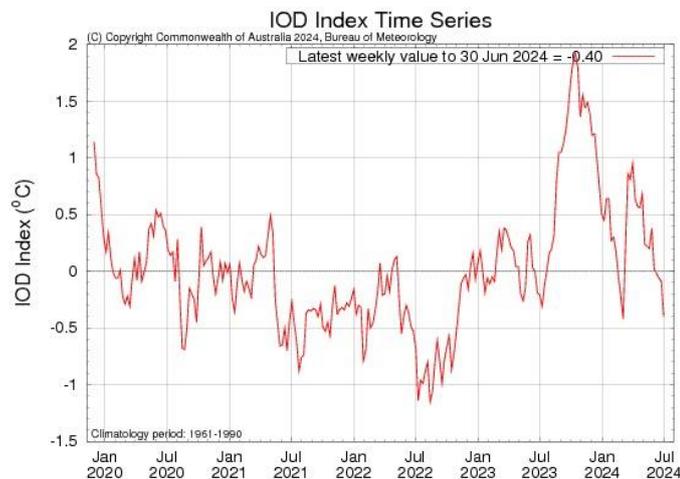


2. Dipole Mode Index (DMI)

Nilai DMI pada bulan Juni 2024 ditunjukkan oleh rincian tabel 1 di bawah. Terlihat pada dasarian I, II, dan III nilai DMI berada pada kisaran -0.40 s.d 0.02. *Indeks Dipole Mode* pada bulan Juni 2024 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.

Tabel 1. Nilai DMI Bulan Juni 2024

No.	Tanggal	DMI
1	27 Mei – 02 Juni	0.02
2	03 – 09 Juni	-0.02
3	10 – 16 Juni	-0.06
4	17 – 23 Juni	-0.09
5	24 – 30 Juni	-0.40



Gambar 3. Grafik Nilai Indeks Dipole Mode

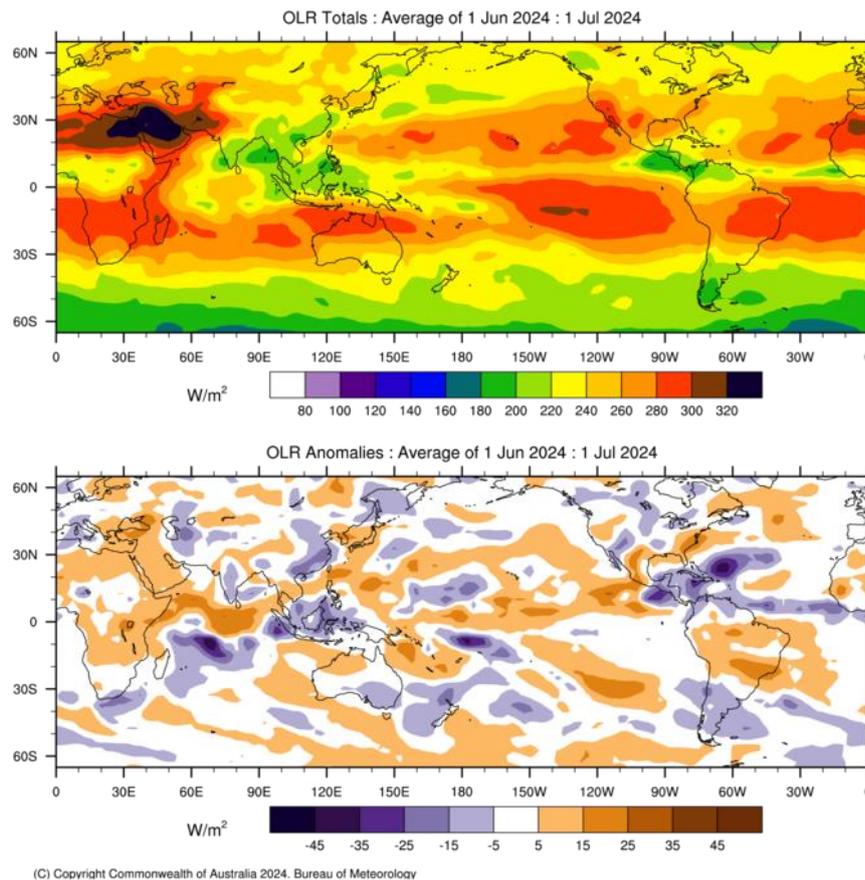
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>)

3. Madden Jullian Oscillation (MJO)

a. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR)

Bumi memancarkan radiasi gelombang panjang ke luar angkasa yang disebut *Outgoing Longwave Radiation* (OLR). Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya awan-awan konvektif merupakan salah satu faktor yang menghalangi radiasi gelombang panjang dari bumi sehingga nilai OLR yang cenderung rendah menunjukkan banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut, sebaliknya nilai OLR yang tinggi menunjukkan kurangnya tutupan awan.





Gambar 4. Rata-rata nilai OLR Juni 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/#tabs=Cloudiness>)

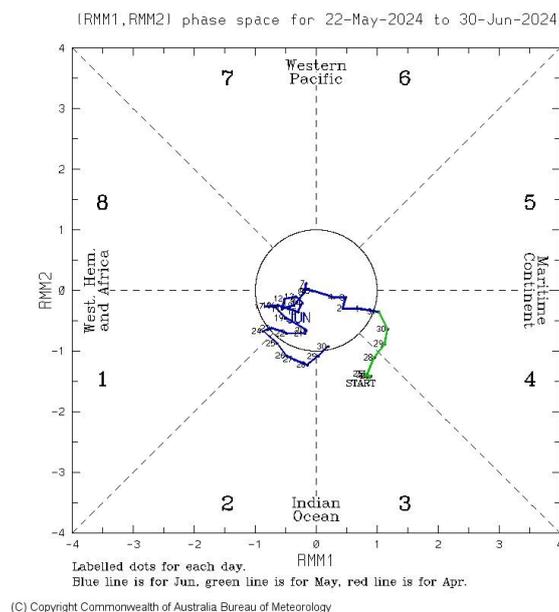
Gambar 4 menunjukkan Nilai OLR total rata-rata bulan Juni 2024 beserta anomalinnya. Berdasarkan gambar 4, nilai OLR rata-rata bulan Juni 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara 200 – 280 W/m^2 . Nilai rata-rata OLR terendah adalah sebesar 180 W/m^2 terpantau di wilayah Sebagian besar Sumatera, Kalimantan, Maluku, Papua Barat dan Papua Barat Daya. Sedangkan nilai rata-rata OLR tertinggi yaitu sebesar 280 W/m^2 terpantau di wilayah Sebagian besar Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Masih berdasarkan gambar 4, nilai OLR anomali pada bulan Juni 2024 berkisar antara (-25) – 15 W/m^2 . Wilayah dengan nilai anomali terendah (-25 W/m^2) terpantau di wilayah Sumatera Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Maluku Utara sedangkan wilayah dengan nilai anomali tertinggi (15 W/m^2) terpantau di wilayah Aceh.

Nilai OLR untuk wilayah Kalimantan Selatan terpantau sebesar 220 W/m^2 dengan nilai anomali sebesar -25 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan pada bulan Juni memiliki jumlah tutupan awan yang hampir sama dengan bulan sebelumnya.



b. Fase Madden Jullian Oscillation (MJO)

Pada dasarian I dan II bulan Juni 2024, MJO terpantau berada pada fase netral, (*Maritime Continent*), selanjutnya pada awal dasarian III, MJO terpantau berada pada fase 2 dan 3 (*Indian Ocean*), dan di akhir dasarian III, MJO terpantau kembali berada pada fase netral. Hal ini menunjukkan bahwa MJO pada dasarian III bulan Juni 2024 cukup berkontribusi terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia terutama Indonesia bagian Barat.



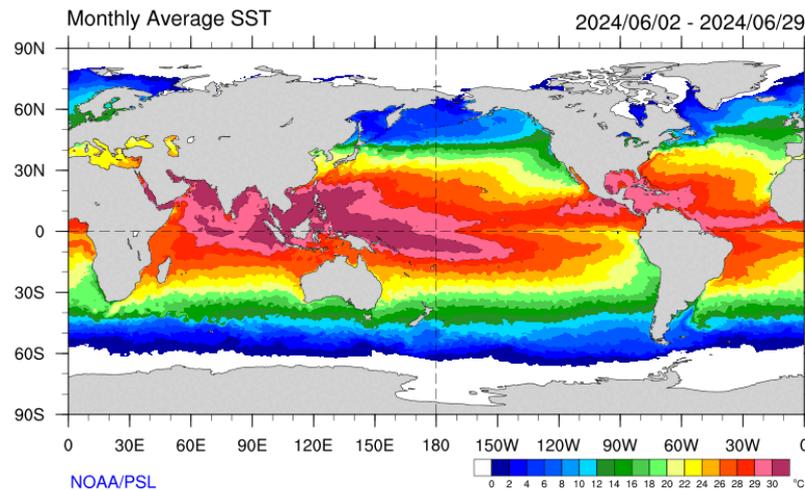
Gambar 5. Fase MJO Juni 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/>)

4. Suhu Muka Laut

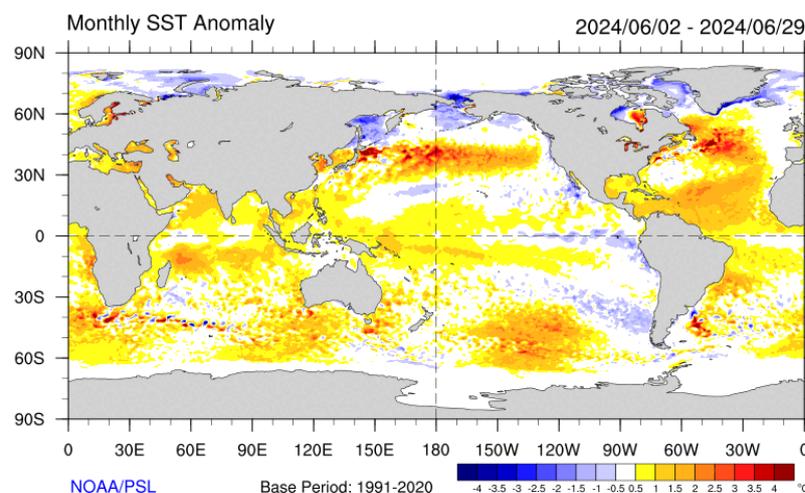
Berdasarkan gambar 6, secara umum rata-rata suhu muka laut pada bulan Juni 2024 di perairan Indonesia secara umum cukup hangat, dengan nilai $>28^{\circ}\text{C}$. Suhu muka laut tertinggi di wilayah Indonesia berada di sekitar wilayah perairan Samudera Hindia barat Sumatera, Selat Malaka, Laut Natuna, Laut Sulawesi dan Samudera Pasifik utara Papua yang bernilai lebih dari 30°C . Sedangkan suhu muka laut terendah berada di perairan Laut Flores, Laut Banda dan Laut Maluku dengan nilai 26°C . Suhu muka laut yang hangat berpotensi menyebabkan penguapan yang tinggi dan dapat menghasilkan banyak uap air di atmosfer. Uap air yang dihasilkan dari penguapan tersebut merupakan sumber utama bagi pembentukan awan-awan hujan, khususnya di sekitar wilayah dengan suhu muka laut yang tinggi.





Gambar 6. Rata-rata Suhu Muka Laut Juni 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.month.gif>)



Gambar 7. Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut Juni 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.anom.month.gif>)

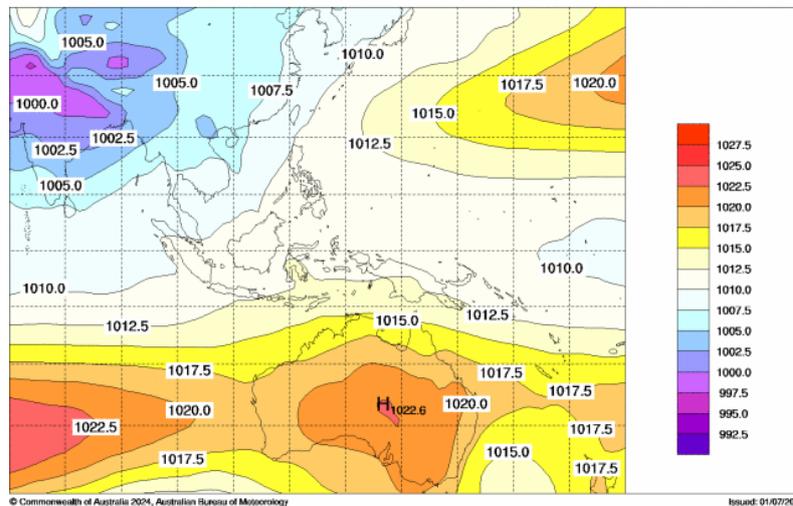
Gambar 7 menunjukkan anomali suhu muka laut pada bulan Juni 2024, terlihat di wilayah perairan Indonesia bagian barat anomali suhu muka laut umumnya bernilai negatif hingga positif yang berkisar antara -0.5 s.d 1.5°C . Anomali suhu muka laut di wilayah Indonesia yang bernilai positif tertinggi berada di perairan barat Aceh, Samudera Hindia barat Lampung dan selatan Jawa. Anomali positif suhu muka laut atau di atas normal ini memberikan dampak terhadap bertambahnya uap air di wilayah Indonesia. Kondisi ini berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan di wilayah tersebut.



5. Monsun

Posisi gerak semu matahari pada bulan Juni berada di Belahan Bumi Utara. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara serta di Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar subtropis bagian utara. Berdasarkan gambar 8, pusat tekanan tinggi di Belahan Bumi Selatan berada di sekitar selatan Australia dan Samudera Hindia bagian selatan dengan nilai 1022.5 hingga 1022.8 hPa dan Samudera Pasifik dengan nilai 1022.5 hPa. Sedangkan untuk pusat tekanan rendah berada di India bagian utara dengan nilai tekanan udara 1000.0 hPa. Sementara di wilayah Indonesia rata-rata nilai tekanan udara permukaan laut pada bulan Juni 2024 bernilai sekitar 1007.5 hPa hingga 1015.0 hPa.

MSLP 2.5X2.5 ACCESS OP. ANAL. (hPa) 20240601 0000 20240630 0000

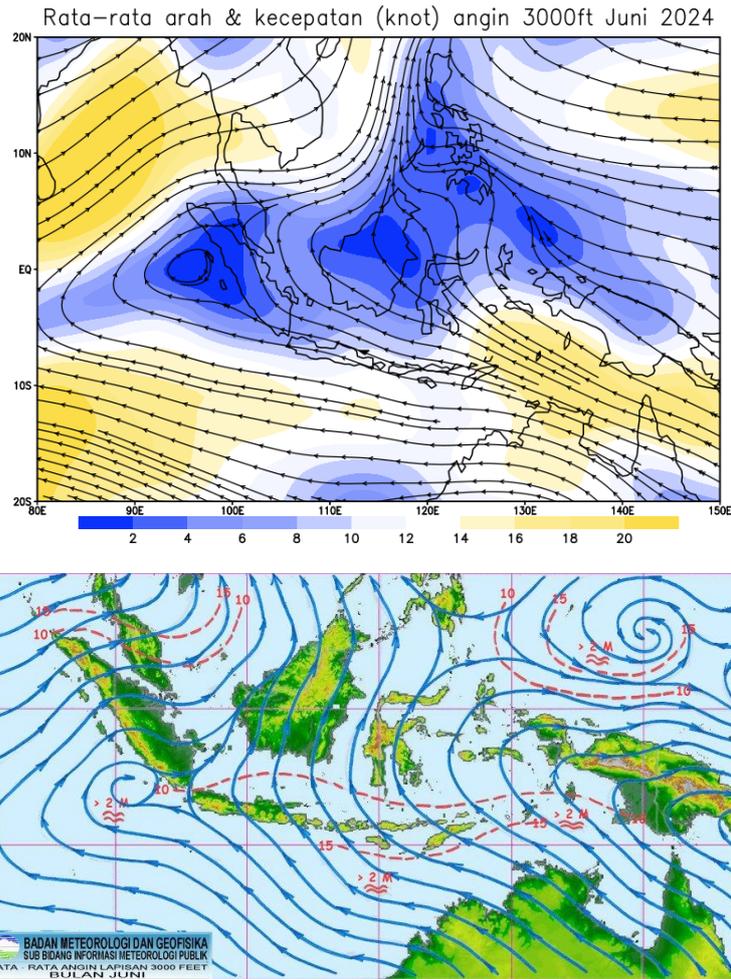


Gambar 8. Rata-rata Tekanan Permukaan Laut Juni 2024

(Sumber: [ftp://ftp.bom.gov.au/anon/home/ncc/www/cmb/mslp/mean/month/colour/latest.rsmc.gif](http://ftp.bom.gov.au/anon/home/ncc/www/cmb/mslp/mean/month/colour/latest.rsmc.gif))

Kondisi seperti di atas pada bulan Juni 2024 mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan cenderung bergerak menuju sekitar subtropis bagian utara yang menandakan sedang terjadinya peralihan musim dari musim penghujan ke musim kemarau di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.





Gambar 9. Rata-rata Angin Lapisan 3000 feet Juni 2024 dan Normalnya
(Sumber: BMKG dan NOAA)

Gambar 9 di atas menunjukkan rata-rata angin lapisan 3000 feet pada bulan Juni 2024 dan normalnya. Pada bulan Juni 2024 wilayah Indonesia angin umumnya bertiup dari arah Timur hingga Barat. Terdapat wilayah belokan angin atau *shearline* di sekitar Sumatera Barat, Riau dan Kalimantan Barat. Terlihat juga terdapat pertemuan angin atau *konvergensi* di sekitar wilayah Selat Malaka dan Samudera Pasifik utara Papua.

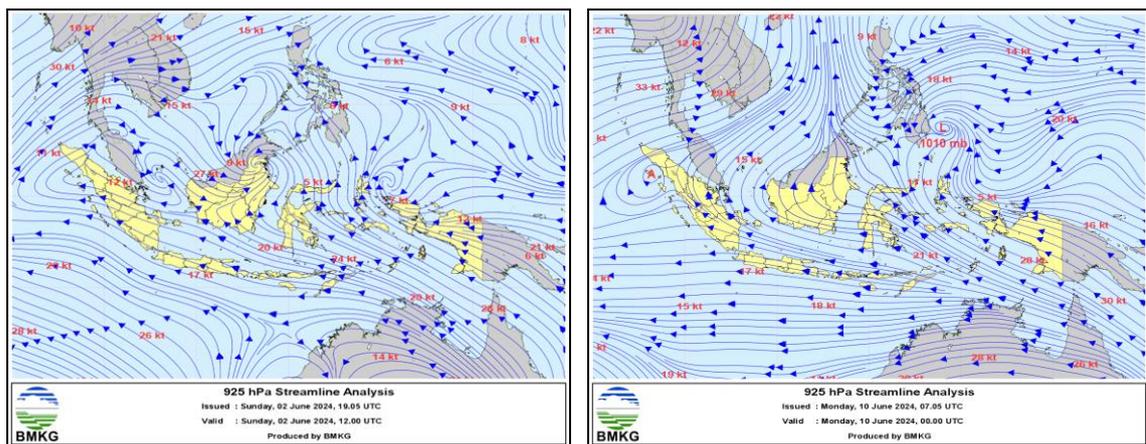
Berdasarkan kondisi normal angin bulan Juni, daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya berada di sekitar Bangka Belitung hingga Kalimantan Barat. Pola angin berupa pertemuan angin atau *konvergensi* serta belokan angin atau *shearline* dapat memicu pengangkatan massa udara yang berpotensi membentuk awan hujan di wilayah tersebut.



6. Gradien Angin Lapisan Atas

a. Dasarian Pertama

Berdasarkan peta analisis angin gradien (gambar 10), pada sepuluh hari pertama (Dasarian I) bulan Juni 2024 terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 2 hingga 5 pusat tekanan rendah, yaitu di Thailand, Laut Tiongkok Selatan, Samudera Pasifik Utara Papua dan Laut Filipina. Di wilayah ekuator Indonesia tercatat adanya 2 hingga 4 sirkulasi siklonik dan sirkulasi tertutup (eddy). Pada dasarian I Juni 2024 tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 10. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian I Juni 2024

Pola angin di wilayah Indonesia sebelah utara ekuator pada dasarian I Juni 2024 umumnya bertiup dari arah Selatan hingga Timur Laut dengan kecepatan berkisar antara 0 – 30 knot, sedangkan di sebelah selatan ekuator, angin bertiup dari arah Timur hingga Barat dengan kecepatan yang berkisar antara 5 – 33 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Samudera Hindia Barat Sumatera, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Selat Malaka, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Laut Banda, Laut Arafuru, Papua, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Papua Selatan. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sekitar wilayah tersebut.

Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di sekitar wilayah Aceh, Barat Sumatera (Kepulauan Nias dan Kepulauan Mentawai), Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Natuna, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Selat Karimata, Laut Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan,

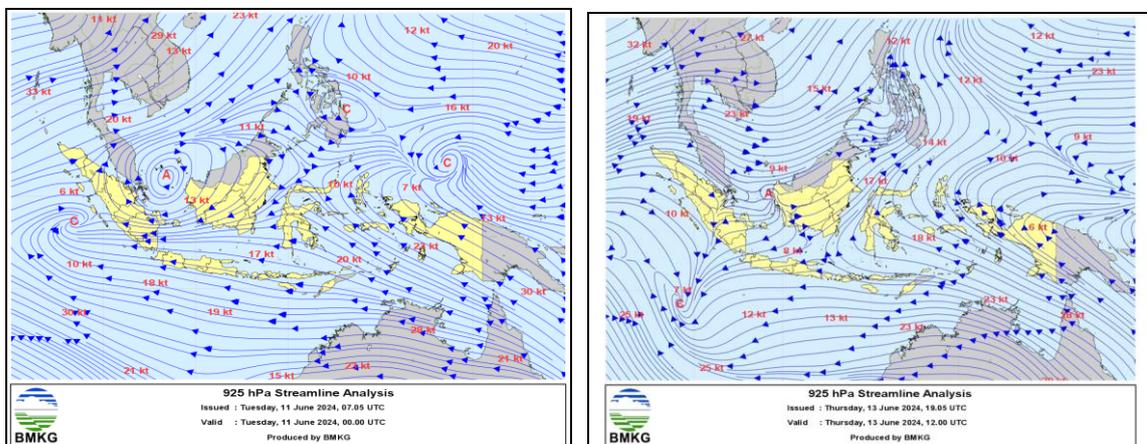


Kalimantan Timur, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Maluku Utara, Maluku, dan Papua.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian I bulan Juni 2024 terdapat 8 hari hujan, dengan rincian 5 hari hujan intensitas ringan, dan 3 hari hujan dengan intensitas sedang.

b. Dasarian Kedua

Pada sepuluh hari kedua (dasarian II) di bulan Juni 2024, seperti yang ditunjukkan pada peta analisis angin gradien (gambar 11), terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 5 hingga 8 sel tekanan rendah, yaitu di Myanmar, Samudera Hindia Barat Sumatera, Laut Tiongkok Selatan, Maluku Utara, Samudera Pasifik Utara Papua, Filipina, dan Australia. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 sel sirkulasi tertutup (eddy). Pada dasarian II Juni 2024, tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 11. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian II Juni 2024

Pada dasarian II terdapat Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara pada dasarian II Juni 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut – Barat Daya dengan kecepatan 4 – 32 knot, sedangkan di bagian selatan angin bertiup dari arah Timur – Barat dengan kecepatan 4 – 33 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Pulau Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua, dan Papua Tengah. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut.

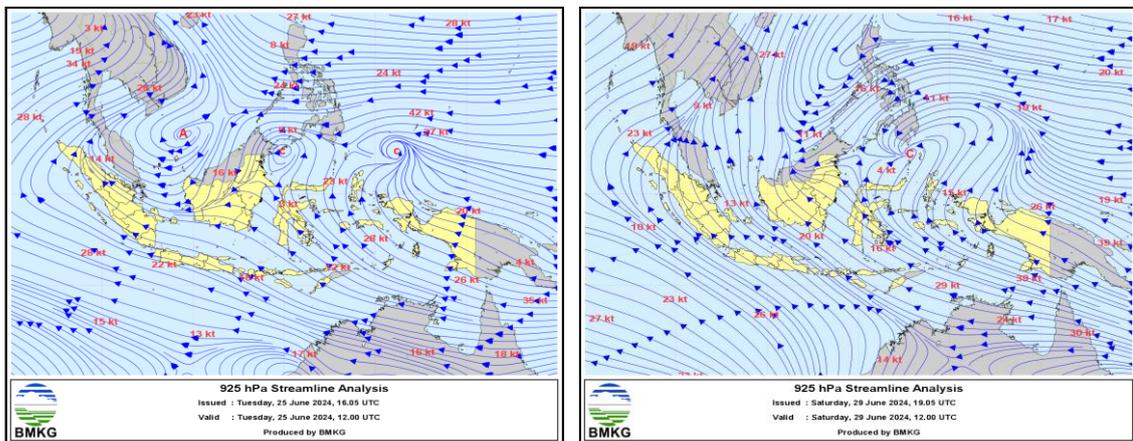


Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Laut Natuna, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Selat Karimata, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua Barat, Papua, dan Papua Barat Daya.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian II bulan Juni 2024 terdapat 4 hari hujan, dengan rincian 2 hari hujan intensitas ringan dan 2 hari hujan dengan intensitas sedang.

c. Dasarian Ketiga

Pada sepuluh hari ketiga (dasarian III) bulan Juni 2024, peta analisis gradien (gambar 12) menunjukkan daerah sekitar ekuator wilayah Indonesia didominasi oleh kurang lebih 6 hingga 8 sel tekanan rendah yaitu di daerah Myanmar, India, Tiongkok, Samudera Hindia, Maluku Utara, Filipina, Australia, dan Laut Tasman. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 hingga 3 sel sirkulasi tertutup (*eddy*). Pada dasarian III Juni 2024 tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 12. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian III Juni 2024

Pola angin di wilayah Indonesia bagian Utara pada Dasarian III Juni 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut – Barat Daya dengan kecepatan angin 10 – 30 knot, sedangkan di bagian Selatan angin bertiup dari arah Timur Laut – Barat juga dengan kecepatan 10 – 30 knot. Daerah pertemuan angin atau konvergensi umumnya terjadi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Selat Karimata, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, dan Papua. Daerah konvergensi tersebut



dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut.

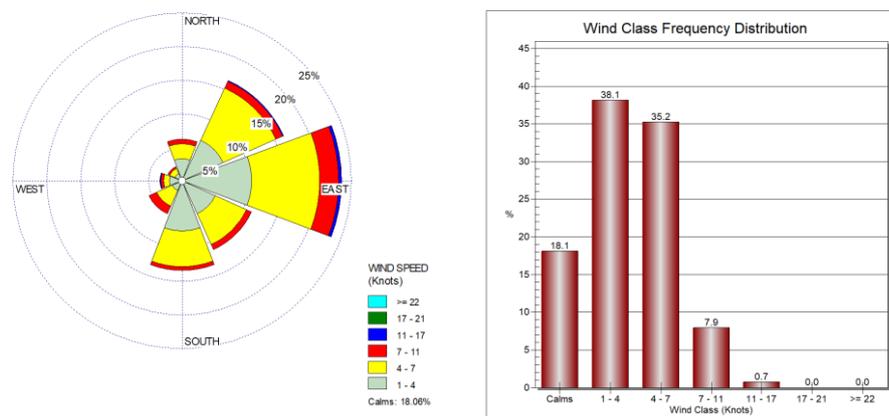
Belokan angin tajam (shearline) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat Daya.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian III bulan Juni 2024 terdapat 4 hari hujan, dengan rincian 4 hari hujan intensitas ringan.

B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL

1. Angin

Berdasarkan hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan Juni 2024, arah angin dominan bertiup dari arah Timur (67.5° - 112.5°) dengan persentase sebesar 23.4%. Kecepatan angin terbanyak adalah 1 – 4 knot dengan persentase 38.1%, sedangkan kecepatan angin maksimum tercatat mencapai 15 knot pada tanggal 6 Juni 2024 pada jam 14.00 WITA. Distribusi angin pada bulan Juni 2024 berdasarkan arah dan kecepatannya (*Windrose*) dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini.



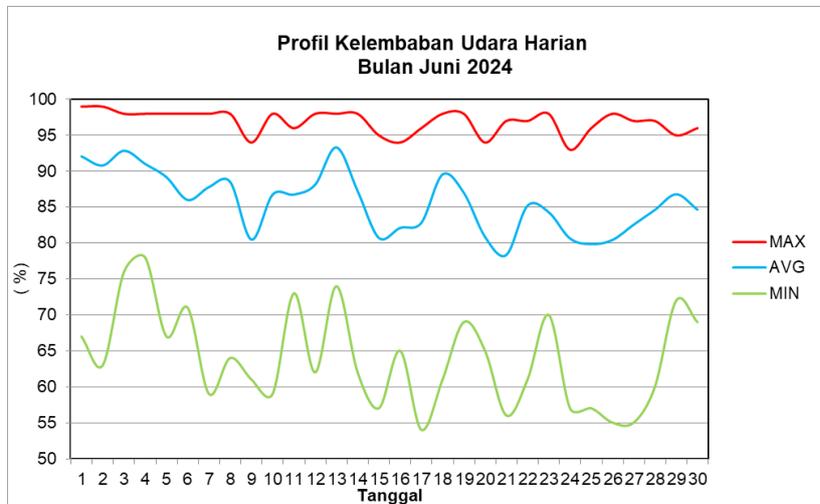
Gambar 13. Grafik Arah dan Kecepatan angin dominan Bulan Juni 2024

2. Kelembapan Udara

Profil kelembapan udara rata-rata harian bulan Juni 2024 berkisar antara 78 – 93%, dengan kelembapan maksimum harian berkisar antara 93 – 99%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 54 – 78%. Kelembapan minimum terendah terjadi

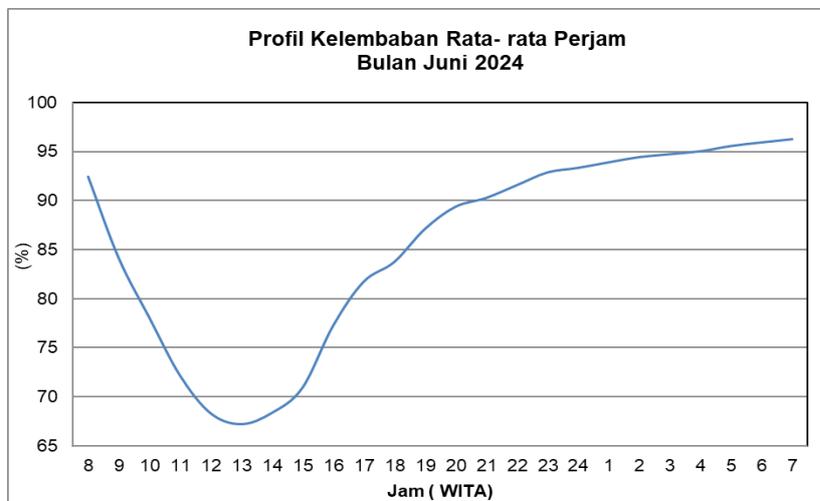


pada tanggal 17 Juni 2024 pada pukul 14.00 – 15.00 WITA dengan nilai kelembapan 54%. Sedangkan kelembapan maksimum tertinggi terjadi dengan nilai kelembapan mencapai 99% yang terjadi pada tanggal 2 Juni pada rentang pukul 03.00 – 08.00 WITA. Profil kelembapan harian bulan Juni 2024 dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Grafik Profil Kelembaban Udara Harian Bulan Juni 2024

Profil kelembapan udara rata-rata perjam mencapai nilai maksimum terjadi antara jam 06.00 – 07.00 WITA dengan nilai 96.3%, sedangkan nilai kelembapan udara minimum terjadi antara jam 12.00 – 14.00 WITA dengan nilai 67.2 – 68.4 %. Profil kelembapan rata-rata perjam bulan Juni 2024 secara rinci dapat dilihat pada gambar 15.

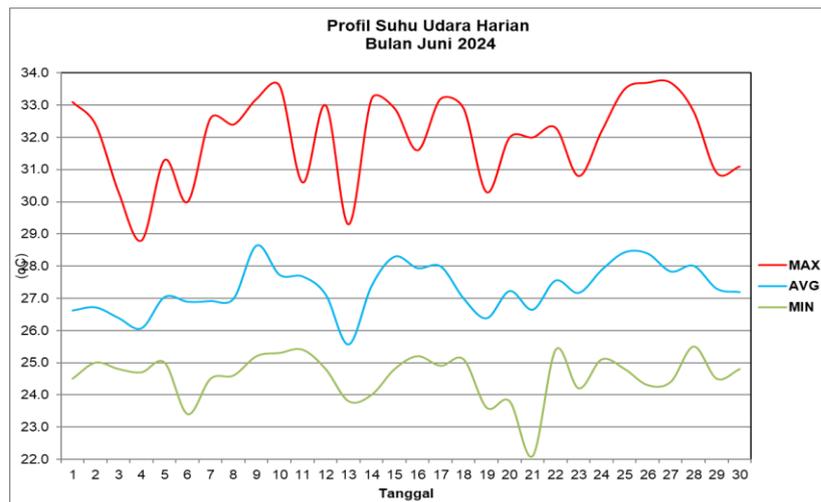


Gambar 15. Grafik Profil Kelembaban Udara Rata-rata perjam Bulan Juni 2024

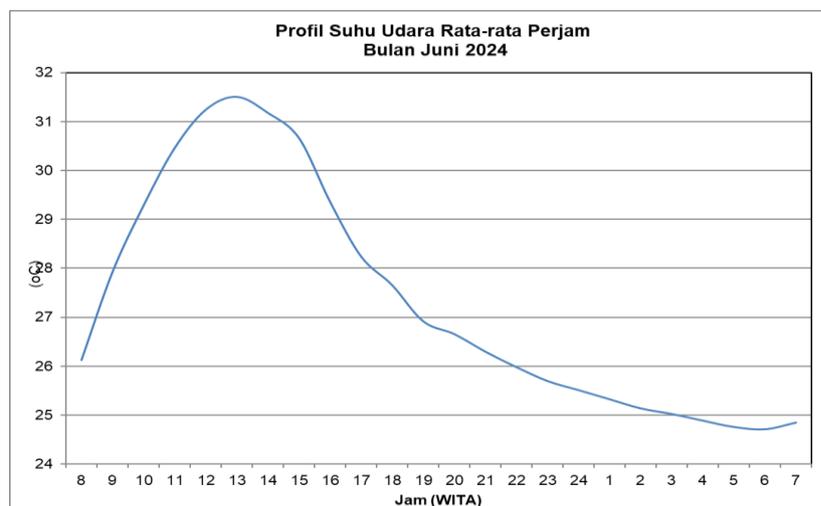


3. Suhu Udara

Profil suhu udara rata-rata harian bulan Juni 2024 berkisar antara 25.6 – 28.6°C, suhu udara maksimum harian berkisar antara 28.8 – 33.7°C dan suhu udara minimum harian berkisar antara 22.1 – 25.5°C. Suhu udara maksimum tertinggi adalah sebesar 33.7°C yang terjadi pada tanggal 26 dan 27 Juni 2024 antara pukul 14.00 hingga 15.00 WITA. Sedangkan suhu minimum terendah tercatat 22.1°C yang terjadi pada tanggal 21 Juni 2024 pada pukul 05.00 hingga 06.00 WITA. Profil suhu udara harian pada bulan Juni 2024 dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini.



Gambar 16. Grafik Profil Suhu Udara Harian Bulan Juni 2024



Gambar 17. Grafik Profil Suhu Udara Rata-rata Per Jam Bulan Juni 2024

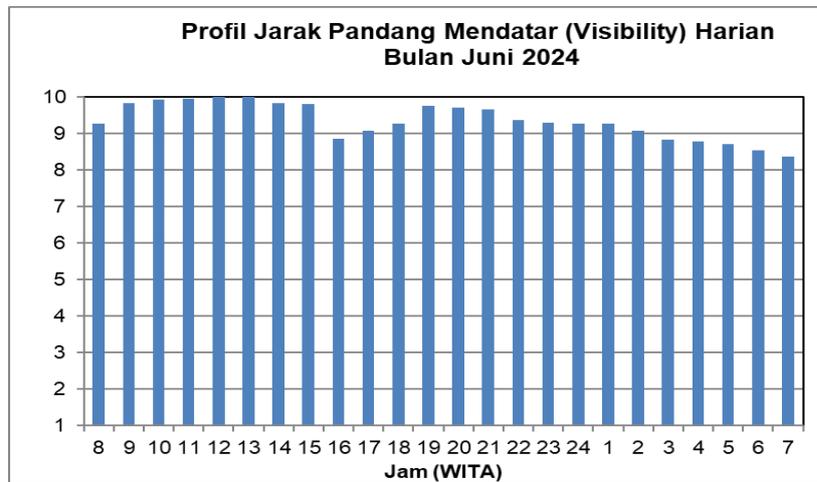
Profil suhu udara rata-rata perjam bulan Juni 2024 dapat dilihat pada gambar 17. Dari grafik dapat terlihat kecenderungan suhu udara meningkat mulai pukul 08.00 WITA



hingga pukul 12.00 WITA. Nilai maksimum suhu udara rata-rata per jam berkisar antara 30.5 – 31.5°C terjadi antara pukul 11.00 – 13.00 WITA. Nilai minimum suhu udara rata-rata per jam berkisar antara jam 05.00 – 07.00 WITA dengan suhu berkisar 24.7 – 24.8°C.

4. Jarak Pandang Mendatar (Visibility)

Hasil pengamatan jarak pandang mendatar rata-rata per jam di Bandara Syamsudin Noor pada bulan Juni 2024 umumnya 9.4 km. Jarak pandang maksimum (≥ 9 km) terjadi pada pagi hingga menjelang dini hari antara pukul 08.00 – 02.00 WITA. Jarak pandang mendatar minimum (< 9 km) terjadi antara pukul 03.00 – 07.00 WITA. Profil jarak pandang mendatar (*visibility*) rata-rata harian pada bulan Juni 2024 dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini.



Gambar 18. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Bulan Juni 2024



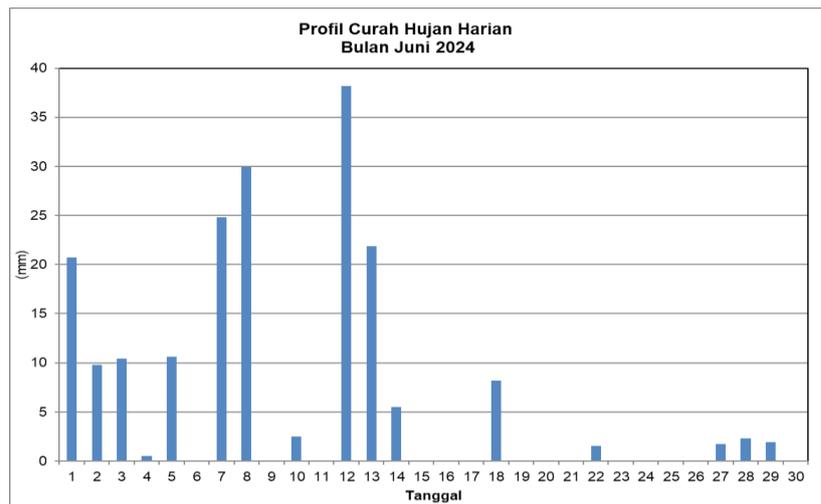
Gambar 19. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Ekstrem Bulan Juni 2024



Selama bulan Juni 2024, jarak pandang mendatar (*visibility*) yang tergolong ekstrem (≤ 1000 m) terjadi sebanyak 6 kali kejadian. Kejadian *visibility* ekstrem dominan diakibatkan oleh kabut ataupun hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai kilat/petir. Grafik jarak pandang mendatar (*visibility*) ekstrem pada bulan Juni 2024 dapat dilihat pada gambar 19.

5. Curah Hujan

Berdasarkan hasil pengukuran, jumlah curah hujan kumulatif bulan Juni 2024 adalah sebesar 190.4 mm dengan hari hujan sebanyak 16 hari. Pada dasarian I total curah hujan terukur sebesar 109.2 mm. Pada dasarian II total curah hujan terukur sebesar 73.8 mm. Sedangkan pada dasarian III total curah hujan terukur sebesar 7.4 mm. Curah hujan tertinggi dalam 24 jam tercatat sebesar 38.2 mm yang terjadi pada tanggal 12 Juni 2024. Normal jumlah curah hujan (rata-rata 30 tahun) bulan Juni di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 137 mm. Jika dibandingkan dengan normalnya, jumlah curah hujan pada bulan Juni 2024 tergolong bersifat di Atas Normal. Grafik jumlah curah hujan harian bulan Juni 2024 dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.

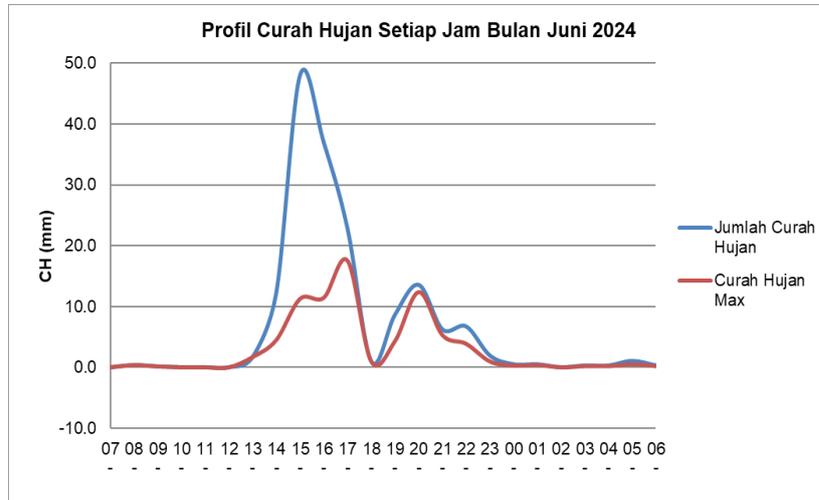


Gambar 20. Grafik Curah Hujan Harian Juni 2024

Berdasarkan hasil pantauan penakar hujan otomatis tipe Hellman di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor selama bulan Juni 2024, tercatat total jumlah curah hujan maksimum perjam sebesar 48.1 mm yang terjadi antara pukul 15.00 – 16.00 WITA dan jumlah curah hujan maksimum mutlak yakni sebesar 17.5 mm yang terjadi pada tanggal



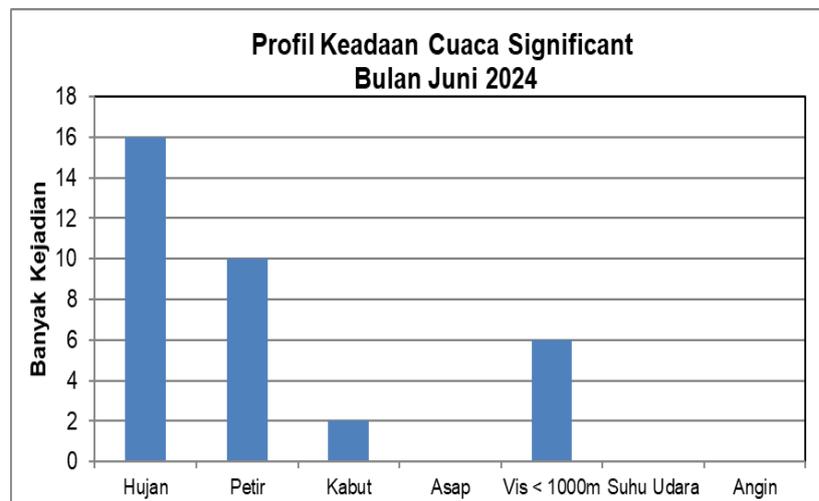
09 Juni 2024 pada pukul 17.00 – 18.00 WITA. Grafik kejadian hujan harian pada bulan Juni 2024 dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini.



Gambar 21. Grafik Profil Curah Hujan Setiap Jam Bulan Juni 2024

6. Keadaan Cuaca

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama bulan Juni 2024 di Stasiun Syamsudin Noor, kondisi cuaca berupa kejadian hujan terjadi sebanyak 16 kali, kejadian petir terjadi sebanyak 10 kali, kejadian jarak pandang kurang dari 1000 meter sebanyak 6 kali dengan kejadian kabut sebanyak 2 kali. Profil keadaan cuaca signifikan pada bulan Juni 2024 dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Cuaca Signifikan Bulan Juni 2024



7. Kalender Cuaca

JUNI 2024							
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
	1	2	3	4	5	6	
34°C 25°C	99% 33°C 67% 25°C 20.7mm	99% 31°C 63% 25°C 9.8mm	98% 29°C 76% 24°C 10.4mm	98% 32°C 78% 25°C 0.5mm	98% 30°C 67% 23°C 10.6mm	98% 71%	
7	8	9	10	11	12	13	
33°C 25°C	98% 33°C 59% 24°C 24.8mm	98% 33°C 64% 24°C 29.9mm	94% 34°C 61% 25°C 0mm	98% 31°C 59% 25°C 2.5mm	96% 34°C 73% 25°C 0mm	98% 30°C 62% 24°C 38.2mm	98% 74%
14	15	16	17	18	19	20	
33°C 23°C	98% 33°C 62% 25°C 5.5mm	95% 32°C 57% 25°C 0mm	94% 34°C 65% 25°C 0mm	96% 33°C 54% 25°C 0mm	98% 30°C 61% 24°C 8.2mm	98% 32°C 69% 24°C 0mm	94% 65%
21	22	23	24	25	26	27	
33°C 22°C	97% 33°C 56% 25°C 0mm	97% 31°C 61% 24°C 1.5mm	98% 32°C 70% 23°C 0mm	93% 34°C 57% 25°C 0mm	96% 35°C 57% 24°C 0mm	98% 34°C 55% 24°C 0mm	97% 55%
28	29	30					
34°C 25°C	97% 31°C 60% 24°C 2.3mm	95% 31°C 72% 25°C 1.9mm	96% 69%				

LEGENDA

- : Cerah
- : Berawan
- : Hujan
- : Hujan+ Petir
- : Asap

Gambar 23. Kalender Cuaca Bulan Juni 2024

8. Kejadian Cuaca Ekstrem

DASARIAN I

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 1 Juni 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 100 m, yang disebabkan terjadinya kabut (*fog*) di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

DASARIAN II

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang



NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

Pada tanggal 12 dan 13 Juni 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 250 m pada tanggal 12 Juni 2024 dan 800 m pada tanggal 13 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat yang disertai petir di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

DASARIAN III

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat

NIHIL

- b. Angin Kencang

NIHIL

- c. Suhu Ekstrem

NIHIL

- d. Jarak Pandang Mendatar

NIHIL



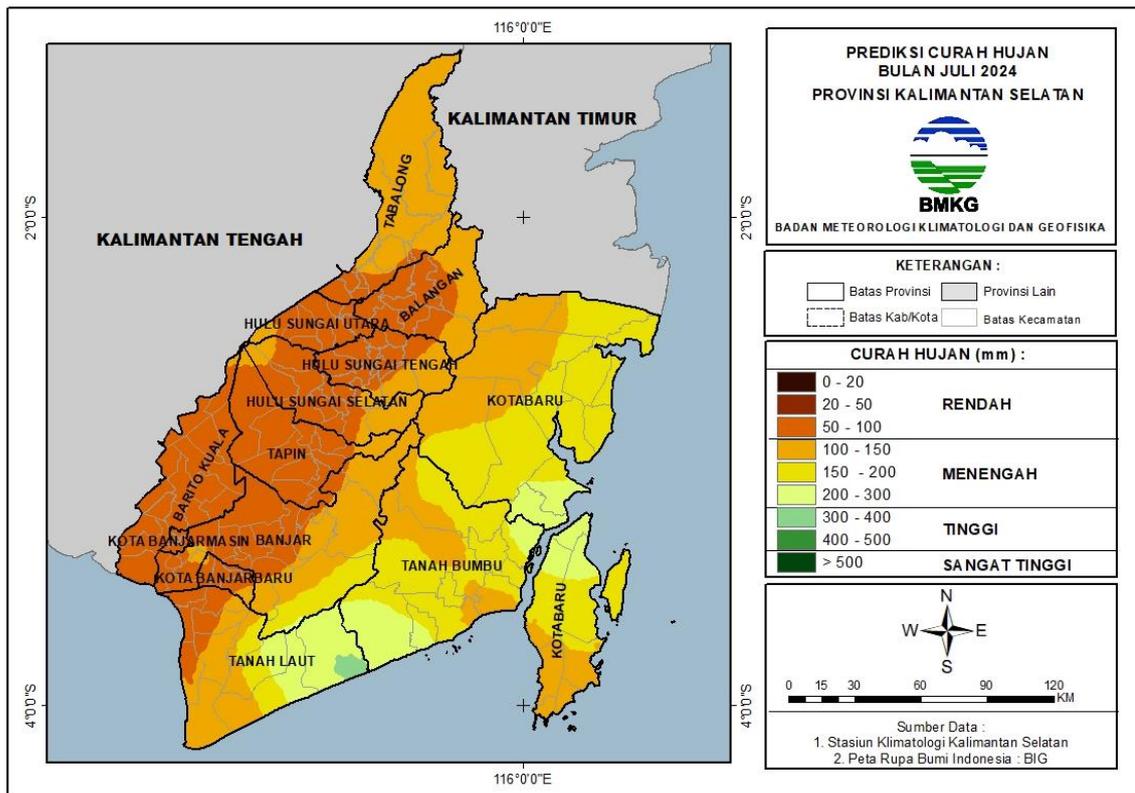
IV. PREDIKSI

A. PREDIKSI HUJAN

1. Prediksi Curah Hujan Juli 2024

Prediksi akumulasi curah hujan Juli 2024 di wilayah Kalimantan Selatan secara umum berada dalam kategori **rendah** antara **50 – 100 mm**. Adapun wilayah dengan kategori **menengah** antara **100 – 300 mm** yaitu **Kab. Balangan** (Halong, Tebing Tinggi), **Kab. Banjar** (Gambut, Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, Aranio, Karang Intan, Mataraman, Paramasan, Pengaron, Sambung Makmur, Sungai Pinang, Telaga Bauntung), **Kab. Barito Kuala** (Kuripan), **Kab. Hulu Sungai Selatan** (Daha Barat, Daha Utara, Angkinang, Telaga Langsat, Loksado, Padang Batung), **Kab. Hulu Sungai Tengah** (Haruyan, Labuan Amas Selatan, Batang Alai Timur, Hantakan), **Kab. Hulu Sungai Utara** (Paminggir), **Kab. Kotabaru** (Pamukan Barat, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tanjung Selayar, Pulau Laut Kepulauan, Pulau Laut Barat, Pulau Laut Tengah, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hulu, Pamukan Utara, Sungai Durian, Pulau Sembilan), **Kab. Tabalong** (Haruai, Jaro, Muara Uya, Murung Pudak, Tanjung, Tanta, Upau), **Kab. Tanah Bumbu** (Kusan Hulu, Kuranji, Kusan Hilir, Sungai Loban, Mantewe), **Kab. Tanah Laut** (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Jorong, Panyipatan, Pelaihari, Takisung, Tambang Ulang), Kab. Tapin (Candi Laras Utara, Hatungun, Piani), **Kota Banjarbaru** (Liang Anggang, Cempaka), **Kota Banjarmasin** (Banjarmasin Timur), **Kab. Banjar** (Aranio, Karang Intan, Sungai Pinang), **Kab. Kotabaru** (Kelumpang Hulu, Pulau Sebuku, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Kepulauan, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Pamukan Selatan, Pamukan Utara, Sampanahan, Sungai Durian), **Kab. Tanah Bumbu** (Simpang Empat, Sungai Loban, Angsana, Batulicin, Karang Bintang, Kuranji, Kusan Hilir, Kusan Hulu, Mantewe, Satui), **Kab. Tanah Laut** (Jorong, Bajuin, Batu Ampar, Kintap). Kemudian wilayah dengan kategori tinggi antara **300 – 400 mm** yaitu **Kab. Tanah Bumbu** (Satui), **Kab. Tanah Laut** (Kintap). Prediksi curah hujan bulan Juli 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 24.





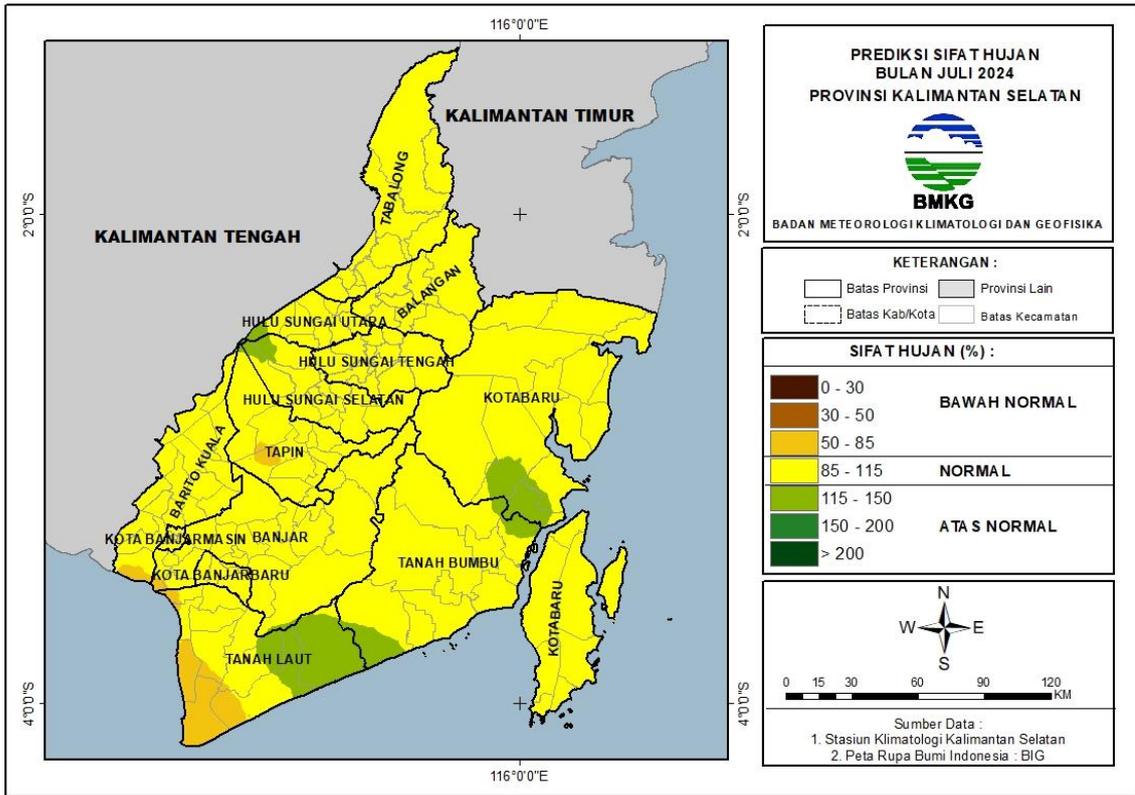
Gambar 24. Prediksi Curah Hujan Kalimantan Selatan Juli 2024

(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

2. Prediksi Sifat Hujan Juli 2024

Prediksi sifat hujan Juli 2024 di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan data Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan secara umum berada pada kondisi **Normal**. Adapun wilayah dengan kategori **Bawah Normal** yaitu **Kab. Banjar** (Aluh-Aluh, Beruntung Baru), **Kab. Barito Kuala** (Tabunganen), **Kab. Kotabaru** (Pulau Sembilan), **Kab. Tanah Laut** (Bumi Makmur, Kurau, Jorong, Batu Ampar, Panyipatan, Pelaihari, Takisung), **Kab. Tapin** (Tapin Tengah, Tapin Selatan, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara). Kemudian wilayah dengan kategori **Atas Normal** yaitu **Kab. Banjar** (Aranio), **Kab. Barito Kuala** (Kuripan), **Kab. Hulu Sungai Selatan** (Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara), **Kab. Hulu Sungai Utara** (Paminggir), **Kab. Kotabaru** (Hampang, Kelumpang Hilir, Kelumpang Hulu, Kelumpang Selatan), **Kab. Tanah Bumbu** (Mantewe, Simpang Empat, Satui), **Kab. Tanah Laut** (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap), **Kab. Tapin** (Candi Laras Utara). Prediksi sifat curah hujan bulan Juli 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 25.

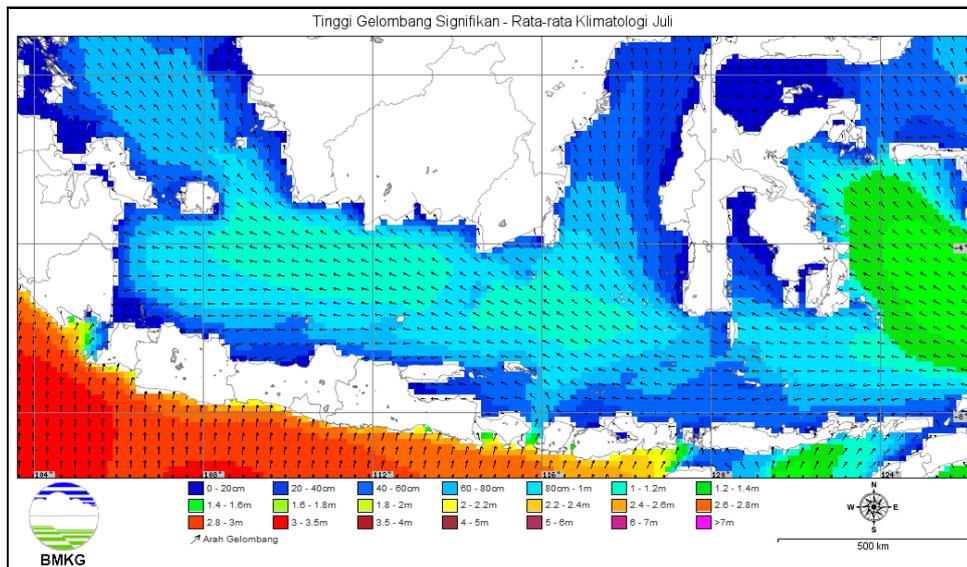




Gambar 25. Prediksi Sifat Hujan Kalimantan Selatan Bulan Juli 2024
 (Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

B. INFORMASI KELAUTAN

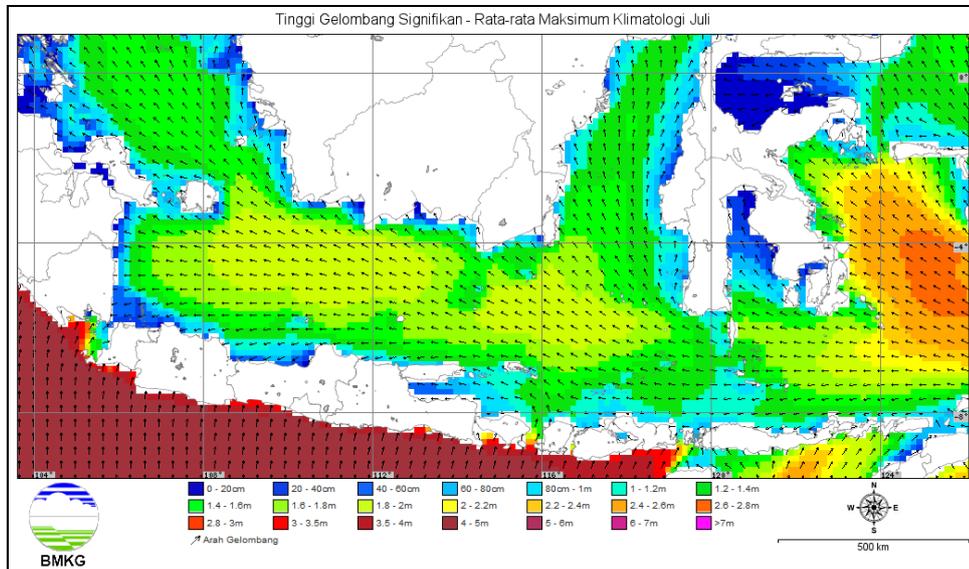
1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 26. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Juli



Berdasarkan Gambar 26, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Juli di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.2 – 1.2 m dengan arah gelombang dominan dari arah Tenggara. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa.



Gambar 27. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Juli

Berdasarkan Gambar 27, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Juli berkisar antara 0.4 – 2.0 m dengan arah gelombang dominan dari arah Tenggara. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa.

2. Pasang Surut

Informasi prediksi pasang surut air laut bulan Juli 2024 (Lampiran 1). Pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 5 – 12 Juli 2024 (fase bulan baru), dan 21 – 26 Juli 2024 (fase bulan purnama dan fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.8 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada pagi hingga siang hari. Sedangkan pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 5 – 12 Juli 2024 (fase bulan baru), dan 20 – 27 Juli 2024 (fase bulan purnama dan fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 2.9 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada pagi hari.



V. RANGKUMAN KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin mengisi Bulan Juni 2024 dengan ragam kegiatan operasional baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

1. Kegiatan Pemindahan AWOS MetGarden

Demi menjaga kualitas peralatan operasional Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, BMKG selalu melaksanakan pemeliharaan untuk menjaga kualitas dan kinerja dari tiap peralatan. AWOS merupakan salah satu peralatan operasional di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin.



Gambar 28. Kegiatan Pemindahan AWOS MetGarden

Pada tanggal 22 Mei s.d. 12 Juni 2024, telah dilakukan proses pemindahan AWOS MetGarden dari kantor operasional lama ke kantor operasional baru. Rangkaian kegiatan proses pemindahan AWOS MetGarden terdiri atas pelepasan sensor, pengecatan tiang, pemindahan tiang ke gedung operasional baru, serta instalasi sensor ke tiang AWOS MetGarden.

2. Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024

Pada tanggal 1 Juni 2024, BMKG pusat menghimbau kepada seluruh Kepala UPT, Ketua dan Pengurus DWP, para ASN serta PPNPN di lingkungan BMKG untuk melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024. Untuk wilayah Kalimantan Selatan, upacara dilaksanakan di halaman Stasiun Klimatologi Kelas I Banjarbaru selaku kantor BMKG provinsi Kalimantan Selatan.

Dengan mengutip pidato dari Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia, Bapak Goeroeh Tjiptanto selaku inspektur upacara menyampaikan bahwa Hari Kebangkitan Nasional yang mengusung tema "Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045" mencerminkan pentingnya Pancasila dalam



menyatukan bangsa Indonesia dengan segala perbedaan suku, agama, budaya, dan bahasa. Di akhir amanahnya, Bapak Goeroeh Tjiptanto mengajak segenap ASN BMKG untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan sinergi dan kolaborasi antarbidang di BMKG.



Gambar 29. Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila Tahun 2024

3. Pelatihan Teknis Pemeliharaan Aloptama MKG (AWOS)

Pada tanggal 4 s.d. 14 Juni 2024, bertempat di Gedung Pusdiklat BMKG Citeko, Pusat Pendidikan Dan Pelatihan memfasilitasi Pelatihan Teknis Pemeliharaan MKG AWOS Tahun 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 30 pegawai BMKG dan 3 pegawai dari DNMG Timor Leste. Untuk perwakilan dari Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin, kegiatan ini dihadiri oleh teknisi Adiya Murjani. Melalui kegiatan ini diharapkan memberikan pengetahuan dan peningkatan kompetensi bagi teknisi, khususnya dalam menjaga, merawat, dan memastikan peralatan meteorologi, klimatologi, dan geofisika beroperasi dengan optimal.



Gambar 30. Pelatihan Teknis Pemeliharaan Aloptama MKG (AWOS)



4. Kegiatan Hisab Rukyat Awal Bulan Dzulhijjah Tahun 1445 H

Seiring dengan tibanya Bulan Dzulhijjah 1445 Hijriah, pada tanggal 7 Juni 2024 Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Kalimantan Selatan menggelar kegiatan Hisab Rukyat. Kegiatan ini bekerja sama dengan Tim Badan Hisab Rukyat Kalimantan Selatan dan dihadiri oleh perwakilan Pemprov Kalsel, Kejaksaan Tinggi Kalsel, Ormas Keagamaan, MUI Kalsel, Badan Hisab Rukyat Kalsel, Laznah Falakiyah PWNU Kalsel, serta perwakilan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yang dihadiri oleh Bapak Dedy Supratono. Melalui sambutannya Kepala Kanwil Kemenag Kalsel Dr. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd menyampaikan bahwa hasil pemantauan hilal yang dilakukan oleh Kemenag Kalsel tersebut akan dilaporkan kepada Menteri Agama RI sebagai bahan penetapan awal bulan Dzulhijjah 1445 H.



Gambar 31. Kegiatan Hisab Rukyat Awal Bulan Dzulhijjah Tahun 1445 H

5. Kick Off Meeting Percepatan Penanganan Gangguan Interferensi

Pada tanggal 20 s.d. 21 Juni 2024, PT ZTE Indonesia melaksanakan *acara Kick Off Meeting* Percepatan Penanganan Gangguan Interferensi Radar BMKG di Manado. Kegiatan ini diikuti oleh PT ZTE Indonesia, Balai Monitor Manado, Pusat Meteorologi Publik BMKG, serta Stasiun Meteorologi Sam Ratulangi Manado, Stasiun Meteorologi Hasanudin Makassar, Stasiun Meteorologi Djalaluddin Gorontalo, dan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor. Adapun rangkaian kegiatan ini terdiri atas *kick off meeting* dan kunjungan ke site RRU. Kegiatan ini bertujuan agar dapat segera mengetahui jika terdeteksi adanya gangguan frekuensi pada Radar BMKG.



Gambar 32. Kick Off Meeting Percepatan Penanganan Gangguan Interferensi





TIM REDAKSI

Pelindung : Goeroeh Tjiptanto, S.Stat, M.T.I
Plt. Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor

Penanggungjawab : Dedy Supratono, M.Ling
Kapokja Observasi dan Pengolahan Data

Anggota Tim : 1. Rianita Sekar Utami
2. Purwo Aji Setiawan
3. Adhitya Prakoso
4. Uli Mahanani
5. Utari Randiana
6. Bayu Kencana Putra
7. Rimelda Yuni Hasteti
8. Muhammad Shaa Imul Qadri
9. Ruth Mandasari Saragih
10. Putri Cahyaningsih
11. Fitma Surya Arghani
12. Liesda Dwi Kartika
13. Rara Rahmita Nurafifah
14. Maya Kinasih
15. Muhammad Ibnu Mubarak



Lampiran 2

Alamat Website Informasi Meteorologi

- BMKG
www.bmkg.go.id
- BMKG Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor
<http://stamet-syamsudinnoor.bmkg.go.id>
- Prediksi Cuaca Harian Provinsi Kalimantan Selatan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/prediksi/cuaca-prediksi>
- Informasi Meteorologi Penerbangan
<http://aviation.bmkg.go.id>
- Informasi Meteorologi Kelautan
<http://maritim.bmkg.go.id>
- Informasi Titik Panas (hotspot)
<http://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>
- Informasi Potensi Kebakaran Lahan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/peringatan/kebakaran-hutan>





BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II SYAMSUDIN NOOR BANJARMASIN**

**Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru-Kalimantan Selatan 70724
Tlp.(0511)4705198, email: stamet.banjarmasin@bmgk.go.id, ig:@cuacakasel
Website: <http://stamet-syamsudinnoor.bmgk.go.id/>**